

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DELINOM KOTA PRABUMULIH**



SKRIPSI

CINDY ANGGRAINI

NIM: 04021282126036

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DELINOM KOTA PRABUMULIH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

CINDY ANGGRAINI

NIM: 04021282126036

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CINDY ANGGRAINI
NIM : 04021282126036
JUDUL : HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DELINOM KOTA PRABUMULIH

PEMBIMBING I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP: 197402162001122002


(.....)

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP: 198807072023211019


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CINDY ANGGRAINI
NIM : 04021282126036
**JUDUL : HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DELINOM KOTA PRABUMULIH**

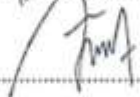
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juni 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 25 Juni 2025

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

2. Zulian Effendi, S.Kep., Ns, M.Kep
NIP. 198807072023211019

()
()

PENGUJI SKRPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns, M.Kep
NIP. 198901272018032001

2. Jaji, S.Kep., Ns, M.Kep
NIP. 197605142009121001

()
()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Anggraini

NIM : 04021282126036

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada
Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom
Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2025

Cindy Anggraini

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2025
Cindy Anggraini**

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DELINOM KOTA PRABUMULIH**

xix + 104 halaman + 7 tabel + 2 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang. Rendahnya kepatuhan minum obat menjadi faktor utama kegagalan terapi, salah satunya dipengaruhi oleh *self efficacy*, yaitu keyakinan diri dalam menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 52 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner MASES-R untuk *self efficacy* dan MMAS-8 untuk kepatuhan minum obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, sebanyak 34 orang (65,4%) memiliki *self efficacy* rendah dan 35 orang (67,3%) memiliki kepatuhan minum obat yang rendah. Uji statistik menggunakan uji *Somers 'd* didapatkan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat ($p\text{-value} = 0,000$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri penderita terhadap kemampuannya dalam menjalani pengobatan, maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk patuh dalam mengonsumsi obat secara teratur, sehingga peningkatan *self efficacy* perlu menjadi perhatian dalam upaya edukasi dan program pendampingan pasien guna menunjang keberhasilan pengelolaan hipertensi jangka panjang.

Kata Kunci: Hipertensi; Kepatuhan Minum Obat; *Self Efficacy*
Referensi: 2008-2025

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2025
Cindy Anggraini***

***RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND MEDICATION
COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE WORKING AREA
OF THE DELINOM COMMUNITY HEALTH CENTER IN PRABUMULIH
CITY***

xix + 104 pages + 7 tables + 2 diagrams + 13 appendices

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that requires long-term treatment. Low medication adherence is a major factor in therapy failure, one factor being self-efficacy, which is the belief in oneself in undergoing treatment. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and medication adherence among hypertension patients in the Delinom Community Health Center (Puskesmas) in Prabumulih City. This study used a quantitative, observational, and analytic design with a cross-sectional approach. A sample of 52 respondents was selected using a purposive sampling technique. Data collection used the MASES-R questionnaire for self-efficacy and the MMAS-8 for medication adherence. The results showed that of the 52 respondents, 34 (65.4%) had low self-efficacy and 35 (67.3%) had low medication adherence. Statistical analysis using the Somers' d test revealed a relationship between self-efficacy and medication adherence ($p\text{-value}=0.000$). The results of this study indicate that the higher a patient's level of self-confidence in their ability to undergo treatment, the higher the likelihood of adherence to regular medication. Therefore, increasing self-efficacy needs to be a priority in patient education and support programs to support successful long-term hypertension management.

Keywords: Hypertension; Medication Adherence; Self-Efficacy

References: 2008-2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang telah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, izinkan aku mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang tercinta yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan ini—baik dalam bentuk doa, semangat, dukungan, maupun kasih sayang yang tak pernah berkurang.

Untuk Ayah Andri dan Ibu Afri Yani

Ayah dan Ibu, terima kasih telah menjadi pilar terkuat dalam hidupku. Ayah, yang selalu berusaha tegar di hadapan keluarga meski kadang menahan lelah dan diam-diam memendam beban. Ibu, yang selalu ada dengan pelukan hangat dan kata-kata yang menenangkan di saat aku hampir menyerah. Terima kasih atas cinta yang tulus, atas pengorbanan yang tidak pernah kalian keluhkan, dan atas segala doa yang menjadi pelindung sepanjang perjalananku. Setiap lembar skripsi ini adalah hasil dari kerja keras dan restu kalian yang tak ternilai. Aku tahu, tak ada prestasi apa pun yang cukup untuk membalas semua kebaikan kalian, tapi semoga karya ini menjadi satu bukti kecil dari betapa besar pengaruh kalian dalam hidupku.

Untuk Adik-adikku tersayang – Najla Zahra Maharani, Tengku Indri Langita, Ghea Ramadhani, dan Yumusa Alfariq

Aku sangat bersyukur memiliki kalian dalam hidup. Kalian adalah sumber semangat, penyejuk hati, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan untuk diri sendiri saja, tapi juga untuk masa depan yang lebih baik bagi kita semua. Terima kasih telah tumbuh bersama dalam keceriaan, kebersamaan, dan saling menguatkan. Doa ku selalu menyertai setiap langkah kalian. Semoga kalian bisa meraih mimpi dengan jalan kalian masing-masing, dan semoga kalian bisa melihat bahwa usaha tidak pernah sia-sia.

Untuk Keluarga Besar – Kakek, Nenek, Sepupu, Om, dan Tante

Terima kasih atas doa yang senantiasa mengiringi, atas dukungan yang sederhana tapi menguatkan, dan atas rasa kekeluargaan yang tak pernah berubah.

Kalian adalah bagian dari rumah tempat aku belajar tentang kebersamaan, keikhlasan, dan ketulusan. Meski jarak atau waktu memisahkan kita, aku selalu merasa dekat karena hangatnya perhatian kalian tak pernah surut.

Untuk Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes dan Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen pembimbing yang luar biasa, terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan arahan yang begitu berarti sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tidak mudah bagi saya melewati setiap tahap, namun kehadiran dan dukungan kalian menjadikan proses ini lebih terarah dan membangun. Terima kasih atas ilmu yang kalian bagi dengan ikhlas, serta waktu dan kesediaan kalian untuk membimbing saya hingga titik ini tercapai. Setiap masukan dan koreksi kalian adalah bekal berharga yang akan saya bawa dalam perjalanan profesional saya di masa mendatang.

Untuk Seluruh Dosen dan Staf PSIK Universitas Sriwijaya

Terima kasih atas segala ilmu, pelajaran hidup, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi. Terima kasih atas dedikasi dalam membimbing kami, atas ketulusan dalam mendidik, dan atas kesabaran menghadapi kami sebagai mahasiswa.

Untuk Sahabatku – Muliamu Santri dan Vina Gustina

Terima kasih telah berjalan bersamaku dalam perjalanan panjang ini. Kalian adalah sahabat yang tak hanya hadir dalam tawa, tapi juga dalam diam-diam penuh duka. Terima kasih atas semangat, perhatian, dan kebersamaan yang menguatkan. Setiap curhat, pelukan, dan tawa yang kita bagi menjadi bagian indah dari masa SMP. Kalian tidak hanya teman, tapi bagian dari keluarga yang aku pilih sendiri.

Untuk Sahabatku – Nina Ferliana dan Azzahra Rahmadini

Kebersamaan kita mungkin tidak selalu sempurna, tapi ikatan kita begitu tulus. Terima kasih atas setiap obrolan sederhana yang membuat hari-hari terasa ringan, atas saling mengingatkan dalam diam, dan atas kesetiaan yang tetap terjaga meski banyak hal berubah. Semoga hubungan baik ini tetap berjalan meskipun kesibukan semakin banyak.

Untuk Sahabatku – Imelda Triadmajaya dan Nadia Sekar Ayu

Terima kasih telah menjadi teman yang bisa diandalkan, yang tidak hanya datang saat senang, tapi juga saat hari terasa berat. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kebersamaan yang membuatku merasa tidak sendirian. Semoga langkah kita masing-masing selalu dimudahkan dan dilapangkan.

Dan Terakhir, Untuk Diriku Sendiri – Cindy Anggraini

Untuk diri yang bertahan, yang bangkit meski pernah terjatuh, yang belajar meski terkadang merasa tak mampu—terima kasih telah tetap melangkah. Aku tahu perjuangan ini tidak mudah, dan banyak hari yang penuh ragu, tapi kamu memilih untuk tidak menyerah. Karya ini bukan akhir, tapi awal dari langkah yang lebih besar. Teruslah percaya bahwa usaha yang tulus akan menemukan jalannya.

“It’s not about being the best, but about being better than yesterday”

“Every step taken with sincerity will always lead to something meaningful.”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
5. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun.
6. Seluruh dosen, staf administrasi dan keluarga besar Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
7. Pimpinan Puskesmas Delinom Kota Prabumulih dan Pemegang Program PTM yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi.
8. Keluarga penulis Ayah Andri dan Ibu Afri Yani serta adik-adik penulis Lala, Iin, Ghea, dan Yumusa yang telah memberikan dukungan baik emosional

maupun materi dan selalu setia memberikan semangat untuk penulis sampai bisa menyelesaikan skripsi.

9. Sahabat penulis Muliamu Santri dan Vina Gustina yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman penulis Angkatan 2021 Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat, arahan, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan dan kesehatan.

Indralaya, Juni 2025

(Cindy Anggraini)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Anggraini

NIM : 04021282126036

Judul Skripsi : Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada
Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom
Kota Prabumulih

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2025



Cindy Anggraini

NIM. 04021282126036

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Hipertensi	11
2.1.1 Definisi.....	11
2.1.2 Etiologi.....	12
2.1.3 Manifestasi Klinis	12
2.1.4 Klasifikasi	13
2.1.5 Patofisiologi	13
2.1.6 Faktor Risiko.....	15
2.1.7 Komplikasi	19
2.1.8 Penatalaksanaan	19
2.2 Konsep <i>Self Efficacy</i>	20

2.2.1	Definisi.....	20
2.2.2	Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	21
2.2.3	Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	21
2.2.4	Proses Pembentukan <i>Self Efficacy</i>	22
2.2.5	Teknik Mengukur <i>Self Efficacy</i>	23
2.3	Konsep Kepatuhan Minum Obat	24
2.3.1	Definisi.....	24
2.3.2	Jenis Kepatuhan Minum Obat	24
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat	24
2.3.4	Aspek-aspek Kepatuhan Minum Obat	26
2.3.5	Teknik Mengukur Kepatuhan Minum Obat	27
2.4	Penelitian Terkait.....	27
2.5	Kerangka Teori	31
BAB 3 METODE PENELITIAN		31
3.1	Kerangka Konsep	31
3.2	Desain Penelitian	32
3.3	Hipotesis	32
3.4	Definisi Operasional.....	32
3.5	Populasi dan Sampel.....	33
3.5.1	Populasi	33
3.5.2	Besar Sampel.....	33
3.6	Tempat Penelitian	34
3.7	Waktu Penelitian.....	34
3.8	Etika Penelitian.....	35
3.9	Alat Pengumpulan Data.....	36
3.9.1	Data primer.....	36
3.9.2	Data sekunder	38
3.10	Prosedur Pengumpulan Data	38
3.10.1	Tahap Persiapan	38
3.10.2	Tahap Pelaksanaan.....	39
3.11	Analisis Data	40
3.11.1	Pengolahan Data	40
3.11.2	Analisis Data.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Hasil Analisis Univariat	43

4.1.2	Hasil Analisis Bivariat.....	44
4.2	Pembahasan	46
4.2.1	Interpretasi dan Diskusi Hasil	46
4.2.2	Keterbatasan Penelitian	55
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	12
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	43
Tabel 4.2 <i>Self Efficacy</i> pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih	44
Tabel 4.3 Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih.....	44
Tabel 4.4 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih.....	45

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	30
Skema 3.1 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner MASES-R (*Medication Adherence Self-Efficacy Scale Revision*)
- Lampiran 4. Kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*)
- Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian di Puskesmas Delinom Kota Prabumulih
- Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi
- Lampiran 13. Hasil Uji Plagiarisme

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi dikenal dengan istilah “*the silent killer*” karena sering terjadi tanpa adanya gejala, sehingga penderita hipertensi tidak mengetahui dirinya mengalami hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Seperti pada organ-organ tubuh yang mengalami dampak antara lain otak, mata, jantung, ginjal, dan dapat juga berakibat kepada pembuluh darah arteri perifer. Hipertensi akan tergantung kepada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati. Hipertensi termasuk penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dengan pengobatan jangka panjang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Gejala hipertensi sering kali tidak jelas atau bahkan tidak muncul. Gejala yang dirasakan oleh beberapa penderita hipertensi berupa sakit kepala, pusing, nyeri di bagian leher, pandangan kabur, serta jantung berdebar. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, kerusakan ginjal (gagal ginjal), dan retinopati yang dapat menyebabkan kebutaan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Komplikasi hipertensi terjadi karena tekanan darah yang terus-menerus tinggi dapat merusak organ-organ penting dalam tubuh, yang pada akhirnya dapat memperpendek harapan hidup penderita hipertensi. Kurang dari seperlima penderita yang terdiagnosis hipertensi tidak melakukan upaya pengendalian tekanan darah, seperti kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Akibatnya, tidak sedikit penderita hipertensi mengalami kematian mendadak yang disebabkan oleh komplikasi dari penyakit tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* 2021 menunjukkan sekitar 1,28 miliar orang di dunia menderita hipertensi, jumlah penderita

hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Hasil dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas di Indonesia mencapai angka 30,8% berdasarkan pengukuran tekanan darah.

Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan perdesaan (33,72%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Angka kejadian hipertensi tertinggi ditemukan pada kelompok usia 55–64 tahun (55,23%), 65–74 tahun (63,22%), dan usia lebih dari 75 tahun (69,53%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan angka prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, diketahui bahwa 8,8% telah terdiagnosis hipertensi, Namun demikian, 13,3% dari mereka yang telah terdiagnosis tidak mengonsumsi obat, dan 32,3% tidak mengonsumsinya secara teratur. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya mengidap penyakit tersebut, sehingga tidak mendapatkan pengobatan yang semestinya. Adapun beberapa alasan penderita hipertensi tidak mengonsumsi obat antara lain karena merasa dirinya dalam keadaan sehat (59,8%), kunjungan yang tidak rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan (31,3%), memilih menggunakan obat tradisional (14,5%), menjalani terapi alternatif (12,5%), serta lupa mengonsumsi obat (11,5%), keterbatasan biaya untuk membeli obat (8,1%), mengalami efek samping dari obat (4,5%), serta ketersediaan obat hipertensi yang tidak mencukupi di fasilitas pelayanan kesehatan (2%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 jumlah penderita hipertensi di Provinsi Sumsel sebanyak 6.234.389 orang dan jumlah penderita hipertensi di Kota Prabumulih sebanyak 16.105 orang (Dinkes Sumsel, 2023). Data dari Puskesmas

Delinom Kota Prabumulih didapatkan jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, Pada tahun 2021 terdapat 2.508 penderita, pada tahun 2022 terdapat 3.720 penderita, pada tahun 2023 terdapat 4.932 penderita, pada tahun 2024 terhitung dari bulan Januari-Agustus terdapat 4.114 penderita.

Hipertensi pada umumnya menyebabkan penderitanya memiliki harapan hidup yang rendah dan cenderung menerima kondisi penyakitnya tanpa upaya pengobatan yang optimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan harapan hidup, diperlukan tingkat *self efficacy* yang tinggi (Mulyana & Kencana, 2019). *Self efficacy* berkontribusi dalam memperkuat pemahaman individu mengenai proses terjadinya perubahan perilaku. Individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi meyakini bahwa dirinya dapat memanfaatkan kemampuannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan (Amila et al., 2018).

Self efficacy adalah konsep dalam psikologi yang mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam mengelola kondisi kesehatannya. Pada konteks hipertensi, *self efficacy* berperan penting dalam membantu individu untuk patuh terhadap pengobatan dan menjaga perubahan gaya hidup yang sehat. Keyakinan ini mencakup kemampuan untuk mengikuti instruksi medis, mematuhi jadwal pengobatan, serta menjaga gaya hidup yang mendukung pengendalian tekanan darah. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk berhasil mempertahankan perilaku sehat, yang pada akhirnya membantu menurunkan risiko komplikasi akibat hipertensi (Putu & Rastiti, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih pada tahun 2023, Puskesmas Delinom Kota Prabumulih adalah puskesmas yang memiliki jumlah penderita hipertensi yang tidak patuh untuk minum obat terbanyak di Kota Prabumulih. Tercatat sebanyak 70,57% di Puskesmas Delinom tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan Puskesmas Prabumulih Barat (52,3%), Puskesmas Cambai (48,7%), Puskesmas Prabumulih Timur (50,2%),

Puskesmas Sukajadi (44,6%), Puskesmas Gunung Kemala (46,8%), Puskesmas Pasar (49,1%), Puskesmas Tanjung Raman (41,7%), dan Puskesmas Tanjung Rambang (43,5%). (Dinkes Prabumulih, 2023).

Kejadian penderita hipertensi di Puskesmas Delinom Kota Prabumulih dimulai dari umur 18 tahun ke atas. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Delinom, dari total 520 orang penderita hipertensi pada bulan September 2024, sebanyak 367 orang (70,57%) menunjukkan ketidakpatuhan dalam meminum obat antihipertensi. Hal ini terlihat dari ketidakteraturan dalam melakukan kontrol rutin ke puskesmas untuk mengambil obat saat kontrol awal, serta ketidaktepatan waktu dalam kembali melakukan kontrol saat obat yang diberikan telah habis. (Puskesmas Delinom Kota Prabumulih, 2024).

Kepatuhan dalam menjalani pengobatan, seperti mengonsumsi obat, merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan kesehatan penderita hipertensi. Kepatuhan adalah syarat untuk mengetahui terapi hipertensi efektif atau tidaknya. Selain itu, kepatuhan juga untuk mengukur potensi baik atau tidaknya perilaku penderita hipertensi terhadap pengendalian hipertensi. Oleh karena itu, ketidakpatuhan mengonsumsi obat pada penderita hipertensi merupakan penyebab utama kegagalan terapi (Annisa et al., 2020).

Keberhasilan terapi pada penderita hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Kepatuhan yang baik memungkinkan tekanan darah penderita tetap terkontrol dalam batas normal. Beberapa faktor turut memengaruhi tingkat kepatuhan tersebut dalam menjalani pengobatan meliputi keyakinan diri (*self efficacy*), usia, jenis kelamin, ekonomi, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan (Andriati, et al., 2015).

Keyakinan pasien bahwa pengobatan dapat menimbulkan efek samping yang dianggap mengganggu, kekhawatiran terhadap dampak jangka panjang, serta rasa takut akan ketergantungan pada obat, turut memengaruhi tingkat kepatuhan pasien (Kawulusan et al., 2019). Pernyataan ini sejalan dengan teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) yang dikemukakan oleh

Bandura, yang menyatakan bahwa *self efficacy* (keyakinan diri) memiliki keterkaitan dengan perubahan perilaku individu (*Behavioural Change*).

Hal ini disebabkan oleh adanya anggapan dari pasien bahwa penggunaan obat dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti efek samping yang mengganggu serta ketergantungan. Pandangan tersebut dapat memengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Persepsi penderita hipertensi terhadap penyakit yang dialaminya dan proses pengobatan, disertai dengan keyakinan terhadap manfaat obat yang dikonsumsi, dapat menjadi faktor yang membentuk perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan dalam minum obat (Martin et al., 2018).

Risiko terjadinya komplikasi akibat ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat pada penderita hipertensi dapat diturunkan dengan membutuhkan upaya dari dalam diri individu untuk mengelola gejala serta dampak dari penyakit kronis melalui pengobatan dan perawatan, aktivitas fisik, interaksi sosial, serta perubahan gaya hidup. Selain itu, diperlukan pula keyakinan penderita hipertensi dalam melakukan penyesuaian atau perubahan perilaku guna mencapai tujuan pengobatan, yang dikenal dengan istilah *self efficacy* (Rajati, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2024) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi pada Pasien Hipertensi dalam Mengontrol Tekanan Darah”, ditemukan bahwa Penelitian ini berpendapat bahwa Semakin baik keyakinan diri penderita hipertensi untuk bisa mencegah dan mengontrol penyakitnya maka Penderita hipertensi memiliki motivasi atau dorongan yang tinggi untuk sembuh akan berusaha untuk mematuhi semua anjuran dokter. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramana, dkk (2019) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang”, *self efficacy* seseorang dalam mengelola penyakitnya dapat dipengaruhi oleh hambatan yang dirasakan. Hambatan seperti kurangnya motivasi atau akses terhadap layanan kesehatan dapat

mengurangi dampak *self efficacy*. Studi ini juga menyebutkan bahwa peningkatan *self efficacy* yang tidak signifikan kemungkinan besar berkaitan dengan hambatan yang dirasakan oleh pasien hipertensi.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri, dkk (2021) yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien *Tuberculosis* Paru di Puskesmas Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi”, menunjukkan bahwa lama pengobatan memengaruhi tingkat kepatuhan. Semakin lama durasi pengobatan yang dijalani, seperti pada pasien dengan durasi ≥ 5 tahun, dapat menyebabkan kejenuhan terhadap pengobatan. Hal ini juga dapat menjelaskan adanya kesenjangan antara *self efficacy* dan kepatuhan, terutama pada pasien hipertensi yang menjalani pengobatan jangka panjang.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Agustus 2024, didapatkan penyakit hipertensi menempati urutan pertama dalam 10 besar jenis penyakit yang berada di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih. Studi pendahuluan dilakukan pada 5 orang penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih melalui metode wawancara, diperoleh hasil 1 orang penderita hipertensi mengungkapkan sering lupa meminum obat dan tidak ingat untuk minum obat jika tidak ada yang mengingatkan, sedangkan 2 orang penderita hipertensi mengatakan minum obat hanya pada saat muncul gejala saja, 1 orang penderita hipertensi mengatakan jenuh dengan jadwal minum obat karena merasa tidak ada efek saat minum obat hipertensi, sementara 1 orang penderita hipertensi menyampaikan bahwa dirinya tidak pernah lupa mengonsumsi obat, tidak pernah menghentikan pengobatan, dan selalu rutin datang ke puskesmas setiap bulan untuk melakukan pemeriksaan hipertensi.

Sebanyak 4 orang penderita hipertensi mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam menjalani pengobatan dengan kepatuhan minum obat, serta meragukan bahwa kepatuhan tersebut dapat membantu mengendalikan tekanan darah. Sementara itu, satu orang penderita hipertensi menyatakan memiliki keinginan dan keyakinan untuk sembuh, sehingga berupaya mengontrol tekanan darah dengan cara mematuhi

anjuan dokter dalam mengonsumsi obat hipertensi secara teratur dan rutin melakukan pemeriksaan ke puskesmas terkait kondisi penyakitnya.

Permasalahan dan fenomena di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa dalam menjalani pengobatan hipertensi harus memiliki keyakinan diri atau *self efficacy* karena seorang pasien hipertensi yang memiliki *self efficacy* tinggi umumnya menunjukkan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat yang dua kali lebih baik dibandingkan dengan pasien yang memiliki *self efficacy* rendah. Cara berpikir penderita hipertensi mengenai penyakit yang dialami serta proses pengobatan, disertai keyakinannya terhadap pengobatan yang dijalani, dapat menjadi faktor yang memengaruhi perilaku kesehatannya, termasuk kepatuhan terhadap pengobatan. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat merupakan aspek krusial bagi keberlangsungan kesehatan penderita hipertensi. Sebaliknya, ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan terapi pada penderita hipertensi. Jadi, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lama pengobatan.
2. Untuk mengetahui *self efficacy* pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih
3. Untuk mengetahui kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih
4. Untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi responden, khususnya bagi penderita hipertensi, mengenai pentingnya meningkatkan *self efficacy* dalam mematuhi aturan minum obat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran dan pengalaman ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan peneliti terkait hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan pengetahuan bagi lembaga pendidikan mengenai keterkaitan antara *self efficacy* dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat pada penderita hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional design*. Populasi penelitian ini yaitu penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi yang terdata pada bulan September 2024 di wilayah kerja Puskesmas Delinom Kota Prabumulih yang berjumlah 520 orang dengan jumlah sampel 52 orang. Penelitian menggunakan 2 kuesioner, yaitu kuesioner *Medication Adherence Self Efficacy Scale-Revision* (MASES-R) untuk variabel *self efficacy* dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk variabel kepatuhan minum obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2018). *An Introduction to Categorical Data Analysis* (3rd ed.). Wiley.
- Agustin, M., Dwi Astuti, A., & Rahmadi, F. (2018). Hubungan antara self-efficacy dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(2), 132–140.
- Aliuddin, A. A., Idris, F. P., & Andi Asrina. (2022). Hubungan Pendekatan Health Belief Model Dengan Penerapan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Poliklinik Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Manokwari. *Journal of Muslim Community Health*, 3(3), 95-109. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i3.989>.
- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018). Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9 (3), 360. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.974>.
- Amila, L. N., Safitri, E., & Hartini, S. (2018). Hubungan antara self-efficacy dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 27–33.
- Annisa, A. F. N., Wahiduddin, & Ansar, J. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar. 1, 1–11.
- Bandura, A. (2012). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2012). *Textbook of medical-surgical nursing* (12th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Budhiati, R. K. (2015). Pengaruh pendidikan terhadap perilaku kesehatan masyarakat. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 3(2), 45–50.
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. (2024). *Profil Dinas Kesehatan Kota Prabumulih*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Donsu, J. (2016). *Statistik untuk analisis data penelitian*. Prenada Media.
- Fauzi, A. (2014). *Manajemen hipertensi: Konsep dan penatalaksanaannya*. Nuha Medika.
- Fernandez, M. E. (2008). Medication Adherence Self-Efficacy Scale-Revision (MASES-R).

- Hananta, IPY & Freitag, H. (2011). *Deteksi Dini dan Pencegahan Hipertensi dan Stroke*. Yogyakarta: Medpress.
- Handayani, dkk. (2024). The Relationship of Self-Care with Compliance with Medication in Hypertension Patients. *Journal Health Society*, Volume 7 No.1. Hal. 174-179.
- Harijanto, W., Rudijanto, A., & N, A. A. (2015). Pengaruh Konseling Motivational Interviewing terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(4), 354–353. <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/723>.
- Haryanto, E., Anshari, A, M., & Kartikasari, R. (2023). Kepatuhan Minum Obat Hiertensi Pada Peserta Prolanis di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung. *JKA*, 9, (1), (44 - 47). <http://poltekkestniau.ac.id/jka/article/view/197>.
- Hermansson-Borrebaeck, R., Fors, A., Bengtsson, U., Kjellgren, K., & Calling, S. (2025). Self-efficacy in hypertension management using e-Health technology: A randomized controlled trial in primary care. *The Journal of Clinical Hypertension*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1111/jch.14981>
- Kawulusan, A. F., Pangemanan, D. H. E. J., & Tawas, G. M. R. (2019). Hubungan self-efficacy dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.33085/jk.v7i1.112>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Hipertensi: Pedoman dan penatalaksanaan*. Kemenkes RI.
- Kriesniati, P., dkk. (2013). Analisis Korelasi Somers'd Pada Data Tingkat Kenyamanan Siswa-Siswi Smp Plus Melati Samarinda. *Jurnal Barekeng*, 7(2), 31-40.
- Kusumaningrum, R. A Rusiadela. (2024). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dau, Kabupaten Malang. Other thesis, STIKES Panti Waluya Malang.
- Kusumawati & Hartono. (2011). *Buku Ajar Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Lee, M. J., Romero, S., Jia, H., Velozo, C. A., Gruber-Baldini, A. L., & Shulman, L. M. (2019). Self-efficacy for managing hypertension and comorbid conditions. *World Journal of Hypertension*, 9(3), 30–41. <https://doi.org/10.5494/wjh.v9.i3.30>.

- Lestari, I. D., Mutmainna, A., & Irmayani. (2024). Hubungan efikasi diri dengan motivasi pada pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(3), 1–5.
- Listiana, R., Nuraini, R., & Rahayu, S. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi pada perempuan menopause. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 24–31.
- Martin, L. R., Feig, C., Maksoudian, C. R., Wysong, K., & Faasse, K. (2018). A Perspective On Nonadherence To Drug Therapy. *Psychological Barriers And Strategies To Overcome Nonadherence*. 1527–1535.
- Mulyana, H., & Kencana, S. M. (2019). Gambaran Self Efficacy Penderita Hipertensi. *Jurnal Komunitas Indonesia*, 15(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A.H. dan Kusuma. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc*. Jogjakarta: MediAction.
- Nurmalita, V., Annisaa, E., Pramono, D., & Sunarsih, E. S. (2019). Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi. *Diponegoro Medical Journal*, 8(4), 1366–1374.
- Nursalam. (2015). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed.)*. Salemba Medika.
- Peters, R. M., Templin, T. N., & Adamek, M. E. (2017). Measuring self-efficacy in hypertension management among African Americans. *Western Journal of Nursing Research*, 28(3), 323–340.
- Pramana, dkk. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, Volume 2 No.1, Hal. 52-58.
- Pramesti, dkk. (2021). Relationship between Self Efficacy with Medication Adherence in Patients with Type II DM. *Bali Medika Jurnal*, Volume 8 No.3. Hal. 239-252.
- Pratiwi, D. N., Rahmah, N., & Sulastris, D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.

- Pratiwi, F. B., Wirawati, M. K., & Aini, D. (2022). Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga dalam Merawat Penderita Hipertensi di Kelurahan Cangkiran. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 239–246.
- Prihatin, T., Kurniawan, M., & Dewi, A. R. (2020). Pentingnya kepatuhan dalam pengobatan hipertensi jangka panjang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 210–217.
- Puskesmas Delinom Kota Prabumulih. (2024). *Profil Puskesmas Delinom Kota Prabumulih*.
- Rajati, F. A., & Rosyid, F. N. (2024). Hubungan self-efficacy dengan self-care management penyandang hipertensi. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 24(1), 159-165. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v24i1.768>.
- Ratcliff, C. G., dkk. (2019). A Randomized Controlled Trial of Brief Mindfulness Meditation for Women Undergoing Stereotactic Breast Biopsy. *Journal of the American College of Radiology*, 16(5), 691–699.
- Ririanty. (2017). Penerapan model PRECEDE-PROCEED dalam program promosi kesehatan. *Jurnal Kreativitas*, 5(5), 45-52.
- Rosadi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Obat Anti Tuberkulosis. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(2), 80. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i2.9452>.
- Saputri, T.A & Istiqomah. (2021). Hubungan Self Efficacy dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. *Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak*, Volume 7 No.2, Hal. 97-112.
- Siregar, W. M., Tanjung, D., & Effendy, E. (2022). Efektivitas Terapi Musik Alam terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 428–438.
- Stinson, C., dkk. (2020). Mindfulness Meditation and Anxiety in Nursing Students. *Nursing Education Perspectives*, 41(4), 244–245.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningsih, M., et al. (2020). Self-efficacy dan kepatuhan pasien dalam minum obat hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 73–82.

- Sutarto, S., Fauzi, Y. S., Indriyani, R., Sumekar RW, D. W., & Wibowo, A. (2019). Efikasi Diri pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 405. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1479>.
- Sylvestris, A., (2014). *Hipertensi dan Retinopati Hipertensi*. Volume 10, p. 3.
- Tika, T.T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) pada Penyakit Hipertensi : Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), 1260-1265.
- Veronica, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyudi, C. T., dkk. (2020). Family Support on the Adherence to Nutrition Intake among Adults with Primary Hypertension in Kalanganyar, Lebak, Banten, Indonesia. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(2), 132-140.
- Wahyuni, S. E., Daulay, W., Purba, J. M., & Nasution, M. L. (2022). The Influence of Online Cognitive Behavior Therapy Applications on Nurse's Anxiety during the COVID-19. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 354–357. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8128>.
- Wijaya, A.S. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). (2023). *Hypertension*.
- World Health Organization. (2013). *Adherence to long-term therapies: Evidence for action*. WHO.
- Wright, K. D., dkk. (2021). Mindfulness in Motion and Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) in Hypertensive African Americans. *Journal of the American Geriatrics Society*, 69(3), 773–778. <https://doi.org/10.1111/jgs.16947>.